

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH UTAMA DALAM NOVEL PADA *SENJA YANG MEMBAWAMU PERGI* KARYA BOY CANDRA

Safira Pratama Putri¹, Suhardi², Dian Lestari³
safirapratamaputri@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to describe the values of character education in the novel Pada Twilight That Takes You Away by Boy Candra. The researchers will describe the values of character education in the novel. This research is a qualitative descriptive study, which aims to collect data, researchers use documentation techniques, because the object of research is in the form of documents or books. The object of this research consists of a novel, namely the novel Pada Twilight that Takes You away by Boy Candra. The results of the study were taken from the text of the novel. The researcher found that there were research results in the form of character education values in the novel Pada Senja Yang Bringmu Go by Boy Candra. The character, named Gien, has characters, namely, hard work, honesty, democracy, tolerance, curiosity, national spirit, respect for achievement, discipline, friendly/communicative, and responsibility.

Keywords: *Character Education Values, Novel*

I. Pendahuluan

Karya sastra merupakan rekaan satrawan yang bersifat imajinatif, karya sastra dapat menggambarkan keadaan dan situasi tertentu, pada suatu zaman dengan gayanya yang khas. Novel merupakan pengungkapan dari fragmen kehidupan manusia (Nurhayati, 2012:7). Seorang pembaca karya sastra akan lebih mengenal jelas maksud cerita apabila mereka juga mengenal tokoh-tokoh ceritanya. Tokoh cerita adalah orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2012: 165).

Hal yang melatarbelakangi peneliti memilih novel ini sebagai objek penelitian adalah karena novel ini kaya akan nilai-nilai pendidikan karakter di dalamnya. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam novel ini tentunya sangat berguna bagi pembaca sekaligus untuk membentuk karakter yang lebih baik. Hal ini tidak lepas dari peranan karya sastra itu sendiri selain memberikan hiburan juga dapat membentuk karakter pembacanya lebih baik Suhardi (2011:23).

Ketika kita membaca sebuah novel, maka akan muncul perasaan ingin melihat cerita tentang kehidupan dari masing-masing karakter dalam novel. Pengarang menulis sebuah novel bukan hanya untuk menimbulkan perasaan senang kepada pembaca, tetapi juga menyampaikan sebuah pesan tentang kejadian dan aksi para tokoh dalam novel itu. Pengarang mendeskripsikan bahwa setiap

orang memiliki perbedaan dalam karakter: seperti temperamental, perasaan memiliki atau rasa humor.

Masalah penokohan dan perwatakan ini merupakan salah satu hal yang kehadirannya dalam sebuah fiksi amat penting dan bahkan menentukan; karena tidak akan mungkin ada suatu karya fiksi tanpa adanya tokoh yang diceritakan dan tanpa adanya tokoh yang bergerak yang akhirnya membentuk alur cerita. Dalam kaitannya dengan keseluruhan cerita, peranan tiap tokoh tidak akan sama jika dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita. Ada tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Sebaliknya, ada juga tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita dan itu pun dalam porsi penceritaan yang relatif singkat saja.

Pengajaran sastra Indonesia di berbagai jenjang pendidikan selama ini sering dianggap kurang penting dan dianaktirikan oleh para guru, apalagi pada guru yang pengetahuan dan apresiasi sastranya rendah. Hal ini menyebabkan mata pelajaran yang idealnya menarik dan besar sekali manfaatnya bagi para siswa ini disajikan hanya sekedar memenuhi tuntutan kurikulum, kering, kurang hidup, dan cenderung kurang mendapat tempat di hati siswa.

Penjelasan di atas, menunjukkan bahwa karya sastra memiliki hubungan erat dengan pembelajaran sastra yang ada di sekolah. Karya sastra berupa novel menceritakan tentang seorang tokoh atau pelaku yang memiliki karakter yang berbeda. Tokoh merupakan pelaku dalam sebuah cerita, sedangkan karakter merupakan sikap yang mencerminkan kepribadian tokoh tersebut. Hal ini juga serupa dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Siswa dan guru merupakan pelaku, sedangkan sikap dari siswa dan guru itu merupakan karakter.

Pendidikan karakter, mutlak diperlukan bukan hanya di sekolah saja, tapi di rumah dan di lingkungan sosial. Bahkan sekarang ini peserta pendidikan karakter bukan lagi anak usia dini hingga remaja, tetapi juga usia dewasa. Pengembangan pendidikan karakter harus dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dan berkelanjutan agar dapat membangkitkan kesadaran dan keyakinan semua orang.

Dengan begitu pentingnya pendidikan karakter tersebut, maka tidak ada pilihan lain, para orangtua wajib membentuk karakter anak sejak usia dini. Orangtua akan menjadi pihak pertama yang kecewa jika karakter anak yang terbentuk merupakan karakter yang buruk. Untuk mengubahnya merupakan pekerjaan yang tidak ringan. Butuh waktu panjang. Butuh biaya. Butuh waktu, pikiran, dan energi yang banyak.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul proposal yaitu Analisis Nila-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Pada Senja Yang Membawamu Pergi Karya Boy Candra.

II. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Bodgan Taylor (Moleong, 2007: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dari individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Pengumpulan data sangat penting, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh dan pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi (Novel) berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya (Arikunto, 2010: 131).

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah teknik deskriptif. Karena teknik ini sangat mendukung tercapainya tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan atau memperoleh gambaran yang jelas atau memaparkan mengenai karakter tokoh utama pada *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra.

III. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini, peneliti telah menemukan beberapa hasil yang berkaitan dengan karakter tokoh utama. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk ringkasan yang merupakan rangkuman dari hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai Analisis karakter tokoh utama Pada novel. *Pada Senja yang Membawamu Pergi* karya Boy Candra. Pada Novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* tokohnya bernama Gian karena di setiap bagian cerita, tokoh tersebut selalu muncul. Selain itu, tokoh Gian juga merupakan tokoh protagonis, tokoh ini memiliki sifat yang sangat baik, pemberani, pintar dan bijaksana.

Menurut Kemendiknas (2010) karakter adalah watak, tebiat, akhlak, atau keperibadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (virtues), yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Tokoh Gian (novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi*) merupakan sosok lelaki yang memiliki karakter yang sangat baik, di antaranya : kerja keras, jujur, demokratis, toleransi, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, semangat kebangsaan, disiplin, bersahabat, dan tanggung jawab.

1. Kerja keras

Tokoh Gian memiliki Karakter Pekerja Keras, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- “I-iya sih, Bu, tapi saya ingin memulai skripsi secepatnya. Takut nanti malah kelamaan menyelesaikannya” (Hal.60)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang Pekerja keras. Walaupun kondisi kehidupannya seperti ini, ia tetap bekerja keras, agar cita-citanya tercapai.

2. Jujur

Tokoh Gian memiliki Karakter Pekerja Keras, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- Kaila, ucapku mencoba menahan kepergiannya, tetapi suaraku tidak keluar, tubuhku ingin mengejanya dan memohon agar iya tetap tinggal. Namun, tidak kulakukan entah kenapa seolah ada yang menahan diriku untuk tidak mengejanya meskipun ingin memperbaiki semuanya (Hal. 33)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang jujur. Dia jujur tentang perasaannya kepada Kaila bahwa ia sedih ketika Kaila akan pergi meninggalkannya.

3. Demokratis

Tokoh Gian memiliki Karakter Demokratis, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- Uang bisa dicari tapi kebahagiaan nggak akan pernah bisa di beli (Hal.37)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang Demokratis. Ia lebih kepentingan orang banyak, dibandingkan kepentingan diri sendiri.

4 Toleransi

Tokoh Gian memiliki Karakter Toleransi, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- Udah deh put buktinya sekarang Kaila memang nggak menginginkan ak lagi. Aku berusaha agar mereka tidak mengungkit Kaila lagi setiap kali nama gadis itu disebut tepat itu juga dadaku seperti teriris. (Hal.42)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang toleransi. Dia ada rasa simpati terhadap Kaila

5. Rasa ingin tahu

Tokoh Gian memiliki Karakter Rasa ingin tahu. Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- Emang apa susahnya bilang putus, jawabku asal. (Hal.42)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang rasa ingin tahu. Ia penasaran terhadap jawaban dari temannya.

6. Semangat kebangsaan

Tokoh Gian memiliki Karakter semangat kebangsaan, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- a. Tapi aku bercita- cita jadi guru Bahasa Indonesia. Ya, meski nggak mungkin jadi guru umum karena memang bukan jurusanku, tapi ak bisa mengajar anak-anak di desaku. (Hal.53)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang semangat kebangsaan. Ia selalu bersemangat untuk menjadi seorang guru, agar ia bisa mendidik dan mengabdikan di tempat ia dilahirkan.

7. Menghargai prestasi

Tokoh Gian memiliki Karakter menghargai prestasi, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- “Tapi mereka seharusnya rajin membaca kan? Menyedihkan sekali, kalau sudah jadi mahasiswa malah tidak suka membaca buku”. (Hal.84)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang menghargai prestasi. Ia selalu menghargai ketika ada yang rajin membaca, karena membaca itu kunci dari pengetahuan.

8. Disiplin

Tokoh Gian memiliki Karakter Disiplin, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- “Jatah uang semestermu tinggal dua kali pembayaran lagi.” Pesan ayah ku sebulan yang lalu sebelum ak berangkat ke indkos. Aku hanya mengangguk, paham betul apa yang dimaksud. Selain keadaan ekonomi keluarga ku yang biasa-biasa saja, Ayah ingin aku bertanggung jawab atas apa yang aku jalani. (Hal.17).

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang Disiplin. Ia selalu disiplin dalam mengatur keuangan yang diberikan oleh ayahnya.

9. Bersahabat / Komunikatif

Tokoh Gian memiliki Karakter bersahabat, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

- “ Aku Gian, kamu boleh panggil, Gie!” (Hal.107)

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang bersahabat. Ia mudah akrab dengan orang yang ia baru kenal.

10. Tanggung jawab

Tokoh Gian memiliki Karakter Tanggung jawab, Hal ini dapat dilihat dari salah satu kutipan teks berikut ini :

-“ Aku hanya ingin menjadi anak yang baik untuk ayahku, anak yang baik untuk bangsa ini.” (Hal.137

Berdasarkan kutipan teks di atas, menunjukkan bahwa Gian sosok yang bertanggung jawab. Ia bertanggung jawab atas pendidikan yang ia, kelak ia harus menjadi orang yang berguna untuk bangsa.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Pada *Senja yang membawamu Pergi* karya Boy Chandra. Peneliti telah mampu menjawab pertanyaan dari rumusan penelitian yang telah dibuat, yaitu untuk mendeskripsikan Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Novel *Pada Senja Yang Membawamu Pergi* Karya Boy Candra.

Novel *Pada Senja yang Membawamu Pergi* adalah novel yang menceritakan tentang sepasang kekasih bernama Gian dan Kaila. Mereka adalah sepasang kekasih yang telah menjalin kasih, namun pada hubungan mereka yang memasuki ke dua tahun kandas. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter pada novel tersebut yaitu Gian. Terdapat 19 kutipan teks menerangkan tentang bagaimana karakter tokoh Gian, tersebut. Tokoh Gian merupakan sosok lelaki yang memiliki karakter yang sangat baik, di antaranya : kerja keras, jujur, demokratis, toleransi, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, semangat kebangsaan, disiplin, bersahabat, dan tanggung jawab.

V. Daftar Pustaka

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Rosdakarya Offset.

Nurgiyantoro, B. (1995). *Teori Pengkajian Fiksi Yogyakarta: UNY*.

Suhardi. (2011). *sastra kita, kritik dan lokalitas*. PT Komodo Books.

Suhardi. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Cerpen Batu Lumut Kapas Karya Gus tf Sakai.

Jurnal Genta Bahtera Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan, 5(1), 35–45.

<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/gb.v5i1>

VI. Ucapan Terimakasih

Terima kasih peneliti ucapkan kepada Assist. Prof. Drs. Suhardi, M.Pd., Assist. Prof. Dian Lestari, M.A. Assoc. Prof. Dra. Hj. Isnaini Leo Shanty, M. Pd, Assist. Prof. Ahada Wahyusari, M. Pd, Assist. Prof. Legi Elfitra, M. Pd., yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan kepada saya selama penulisan skripsi, terima kasih juga buat kedua orang tua saya, keluarga, sahabat dan teman-teman semua atas doa dan dukungannya.